

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi di buat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi atau organisasi. Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam proses pencapaian tujuan organisasi yang ada.

Disiplin merupakan bentuk pelatihan yang menegakkan peraturan-peraturan organisasi. Disiplin kerja pegawai merupakan hal yang penting karena ditegakkannya disiplin, pegawai dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan. Apabila aturan telah dipatuhi, maka berarti pula para pegawai tersebut memberikan dukungan yang positif terhadap organisasi dalam melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sehingga akan lebih mudah dalam mencapai tujuan organisasi.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi. Disiplin yang baik dari pegawai juga akan menunjukkan bahwa organisasi dapat memelihara

serta loyalitas dan kualitas pegawainya, dari disiplin juga dapat diketahui nilai kinerja dari pegawainya.

Disiplin kerja merupakan bentuk pengendalian dari pegawai dan pelaksanaan yang teratur serta menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja didalam sebuah instansi ataupun organisasi. Disiplin kerja yang baik menunjukkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Penerapan disiplin kerja bagi pegawai bertujuan untuk mendorong pegawai agar mengikuti berbagai standar ataupun aturan yang berlaku pada kantor Yayasan Al-Adha tersebut, sehingga penyelewengan-penyelewengan kerja dapat di atasi. Untuk itu, seorang pemimpin kiranya dapat mungkin menyelenggarakan tindakan-tindakan disiplin agar pegawai dapat mengemban tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada. Dengan cara ini pegawai akan menjalankan disiplin kerja mereka bukan semata-mata karena di paksa tetapi sudah menjadi suatu keharusan.

Jalan keluar yang harus di lakukan oleh fungsinya terhadap kinerja pegawai adalah kepemimpinan, selain kepemimpinan ada juga factor lain yang harus diperhatikan dalam mencapai kinerja organisasi yang baik yaitu disiplin kerja pegawai.

Hasil dari kinerja pegawai merupakan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan, sehingga para pegawai tersebut memberikan dukungan yang positif

terhadap organisasi dalam program-program yang telah ditetapkan sehingga akan lebih mudah dalam mencapai tujuan organisasi, dari disiplin juga dapat diketahui nilai kinerja dari para pegawainya.

Kinerja pegawai yang rendah akan menjadi suatu permasalahan bagi sebuah organisasi atau lembaga, karena kinerja yang dihasilkan pegawai tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh Yayasan Al-Adha Gorontalo. Untuk memberikan gambaran tentang kinerja pegawai, berikut ini adalah beberapa penjelasan yang berkaitan dengan kinerja pegawai kantor Yayasan Al-Adha Gorontalo. Dikatakan bahwa kinerja merupakan :

1. sesuatu yang dicapai
2. prestasi yang diperlihatkan
3. Kemampuan kerja

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan lingkup fenomena pola kerja pegawai yang ada diatas, disiplin terutama ditinjau dari perspektif organisasi, dapat dirumuskan sebagai ketaatan setiap anggota organisasi terhadap semua aturan yang berlaku didalam organisasi tersebut, yang terwujud melalui sikap, perilaku dan perbuatan yang baik sehingga tercipta keteraturan, keharmonisan, tidak ada perselisihan, serta keadaan baik lainnya.

Berdasarkan fenomena dilapangan peneliti mendapatkan masalah seperti, masih ada pegawai yang kurang disiplin dalam menjalankan tugas pokoknya, seperti tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang di emban, minimnya rapat evaluasi atas hasil-hasil kerja dalam periode waktu tertentu pada setiap unit kerja, terdapat sebagian pegawai menunda-nunda pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. Disamping itu juga ada sebagian pegawai yang kurang mentaati aturan jam kantor. Adanya pegawai yang datang tidak tepat waktu, menggunakan waktu istirahat melebihi jam yang telah ditetapkan, bahkan ada yang pulang sebelum jam kerja berakhir.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka melalui penelitian ini saya sebagai peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai disiplin kerja dan kinerja, dengan memformulasikannya dalam judul **“Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Yayasan Al-Adha Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat menguraikan beberapa identifikasi masalah yang menjadi fenomena dilapangan misalnya ;

1. Kurangnya disiplin kerja pegawai pada saat jam kerja
2. Pegawai masih kurang memahami dengan benar tentang tugas pokok dan fungsinya

3. Kurangnya evaluasi kinerja dari pimpinan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah pokok yakni seberapa besar Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Yayasan Al-Adha Gorontalo ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Yayasan Al-Adha Gorontalo tersebut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yang meliputi :

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Untuk memperoleh pengalaman penelitian dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang disiplin kerja di bidang pemerintahan secara ilmiah.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Sebagai media informasi bagi civitas akademika pada umumnya, dan rekan-rekan mahasiswa yang akan menjadi peneliti lanjutan sehubungan dengan penelitian ini, dan juga

sebagai pedoman dan bahan masukan yang baik dalam rangka peningkatan disiplin kerja karyawan kedepan, serta sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian.